

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERMINTAAN TELUR AYAM RAS (STUDI KASUS AGEN TELUR BERKAH DI KECAMATAN TAMAN KABUPATEN SIDOARJO)

Muhamamd Irfan Fauzi¹, Dra. Erwin Dyah Astawinetu, M.M²

Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

Purebred chicken eggs are one of the people's favorites in fulfilling animal protein. This is because the price is cheap, easy to process, and easy to obtain so that it is suitable for all groups of people. This study aims to determine what factors influence the demand for purebred chicken eggs at Blessing Egg Agents in Taman District, Sidoarjo Regency.

The population and sample in this study were consumers at the Berkah Egg Agent in Taman District, Sidoarjo Regency, totaling 30 people using a saturated sample. The results of the analysis show that simultaneously the variable price of eggs, family income and number of families influence the demand for eggs at the Berkah Egg Agency. Partially the egg price variable has a significant effect on the demand for eggs at the Berkah Egg Agency. Partially, the family income variable has a significant effect on the demand for eggs at the Berkah Egg Agency, while the family size variable has no significant effect on the demand for eggs at the Berkah Egg Agency. The result of the coefficient of determination (R^2) is 0.481, which means that the working capital and labor variables affect business income by 48,1% and the remaining 51,9% are influenced by other variables.

Keywords: Price; Family Income; Number Of Family; Demand

PENDAHULUAN

Salah satu komoditi peternakan yang paling sering hadir di kehidupan manusia adalah ayam. Ayam dapat dikonsumsi daging dan telur sebagai penyedia kebutuhan protein. Telur merupakan produk pertanian yang paling banyak dikonsumsi oleh berbagai kalangan. Seiring bertambahnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang kesehatan menyebabkan pemenuhan kebutuhan protein asal hewani yang memenuhi standart kelayakan konsumsi

meningkat. Protein hewani menjadi sangat penting karena mengandung asam-asam amino yang mendekati susunan asam amino yang dibutuhkan manusia sehingga lebih mudah dicerna dan lebih efisien pemanfaatannya. Salah satu bahan pangan asal ternak yang kandungan nutrisinya tinggi adalah telur ayam ras. Telur ayam ras menjadi salah satu favorit masyarakat dalam pemenuhan protein hewani. Hal ini dikarenakan harga yang murah, mudah diolah, dan mudah diperoleh sehingga sesuai untuk semua golongan masyarakat (Saputra, 2017).

Pendapatan rumah tangga sangat mempengaruhi daya beli konsumen terhadap suatu produk khususnya dalam hal ini yaitu produk telur ayam ras, karena pendapatan rumah tangga sangat mempengaruhi minat konsumen untuk membeli telur ayam karena telur ayam merupakan produk makanan yang sehat dan sangat terjangkau oleh kalangan masyarakat baik kecil, menengah maupun atas.

Jumlah anggota rumah tangga juga sangat mempengaruhi tingkat permintaan produk khususnya telur ayam di pasaran, karena semakin banyak jumlah anggota rumah tangga dalam satu keluarga, maka dapat menyebabkan wilayah pemasaran menjadi semakin strategis sehingga jumlah permintaan yang terjadi di dalam pasar tersebut menjadi meningkat.

RUMUSAN MASALAH

1. Apakah Harga Telur Ayam Ras, Pendapatan dan Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh secara simultan terhadap permintaan Telur Ayam Ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
2. Apakah Harga Telur Ayam Ras berpengaruh terhadap permintaan Telur Ayam Ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?
3. Apakah Pendapatan Keluarga berpengaruh terhadap permintaan Telur Ayam Ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo?

4. Apakah Jumlah Keluarga berpengaruh terhadap permintaan Telur Ayam Ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

KAJIAN PUSTAKA

DEFINISI TELUR AYAM RAS

Telur merupakan sumber protein hewani yang hamper sempurna. Telur ayam ras merupakan bahan pangan sempurna yang mengandung zat gizi seperti protein (12.8%) dan lemak (11.8%). Dalam 100 gram telur utuh juga mengandung vitamin A sebesar 327.0 SI dan mineral sebesar 256.0 mg

Telur mengandung protein bermutu tinggi karena memiliki susunan asam amino esensial yang lengkap dan memiliki nilai biologi yang tinggi, yaitu 100%. Telur terdiri dari atas tiga komponen utama yaitu cangkang telur (kerabang) dengan selaput, putih telur dan kuning telur. Tingginya kadar air, lemak dan protein pada telur, menjadikan telur sebagai media pertumbuhan bakteri yang baik sehingga umur simpannya cukup singkat. (Z. Wulandari & I. I. Arief, 2022)

TEORI PERMINTAAN

Menurut Sitio (2020: 2-3) menyatakan pada prinsipnya menjelaskan mengenai ciri hubungan antara jumlah permintaan (*Demand*) terhadap suatu barang dan jasa dapat didefinisikan sebagai suatu hubungan antara sejumlah barang atau jasa yang diinginkan oleh konsumen untuk dibeli di pasar pada tingkat harga dan waktu tertentu.

Permintaan adalah salah satu topik dalam kelas teori ekonomi mikro. Permintaan adalah sesuatu yang dilakukan individu atau kelompok sebagai konsumen untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang disesuaikan dengan pendapatan yang dapat dibelanjakan pada titik waktu yang berbeda pada tingkat harga yang berbeda.

TEORI PENDAPATAN

Menurut Kusuma (2018: 115) pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu tahun tertentu, dalam sistem penghitungan pendapatan, jumlah pendapatan itu dinamakan produk neto pada harga

Pendapatan masyarakat mencerminkan daya beli masyarakat. Tinggi/rendahnya pendapatan masyarakat akan mempengaruhi kualitas maupun kuantitas permintaan. Jika permintaan terhadap sebuah barang berkurang ketika pendapatan berkurang, maka barang tersebut dinamakan barang normal (*normal goods*). Hubungan antara pendapatan dengan jumlah barang yang diminta adalah positif. Bila pendapatan seseorang/masyarakat meningkat maka akan meningkatkan permintaan terhadap suatu barang.

Meningkatkan pendapatan perkapita masyarakat mendorong meningkatkan pula daya beli masyarakat terhadap barang-barang dan jasa-jasa terutamanya terhadap kebutuhan pokok manusia antara lain sandang dan pangan

serta tanah/bumi dan bangunan. Didalam suatu perekonomian, di negara-negara maju maupun berkembang, barang dan jasa diproduksi bukan saja oleh perusahaan milik penduduk negara tersebut tetapi oleh penduduk negara lain (Kusuma 2018: 116).

Kegiatan ekonomi dan meningkatnya pendapatan masyarakat keseluruhan adalah usaha-usaha pembangunan meliputi juga usaha-usaha pembangunan sosial, politik, dan kebudayaan dengan adanya pembatasan tersebut, maka pengertian pembangunan ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya kenaikan pendapatan per kapita penduduk suatu masyarakat dalam jangka panjang (Hasan & Muhammad, 2018: 9)

TEORI HARGA

Harga adalah ekspresi nilai barang atau jasa dalam satuan keuangan. Harga mewakili nilai dari apa adanya diganti harga juga dapat berarti daya beli yang ingin dicapai kepuasan dan keuntungan. Semakin besar manfaat yang dialami seseorang untuk barang atau jasa tertentu, semakin tinggi nilai tukar barang maka akan semakin sedikit permintaan

Harga juga dapat diartikan sebagai nilai barang atau jasa yang diukur dengan jumlah uang yang dibayarkan oleh pembeli dapat kombinasi dari barang atau jasa pelayanannya

Harga merupakan salah satu variabel penjualan. Adapun dalam segi Rohani memberikan kebebasan dengan harga

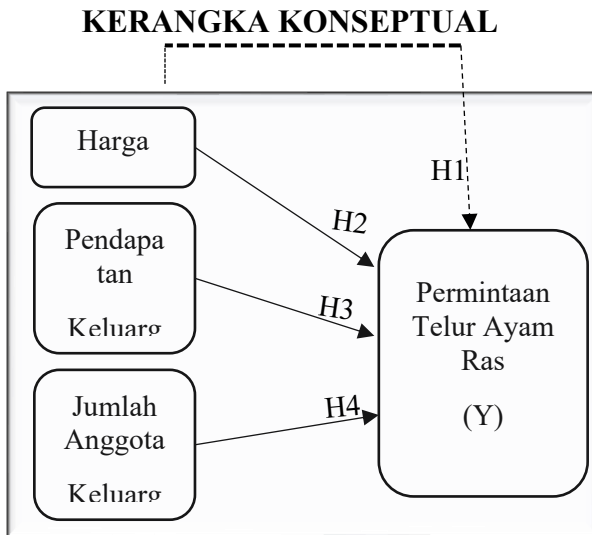
yang berarti segala bentuk konsep harga yang muncul dalam transaksi jual beli diperbolehkan, hal ini dilakukan atas dasar kewajaran dan saling pengertian antara pembeli dan penjual

Harga menjadi sangat penting apabila harga suatu produk terlalu mahal, maka produk mungkin tidak akan laku begitupun juga sebaliknya jika harga terlalu murah maka anda mendapatkan keuntungan yang berkurang

Adapun penetapan harga yang dilakukan penjual yang akan diperoleh atau bahkan kerugian yang akan diperoleh jika keputusan dalam

menetapkan harga jual tidak dipertimbangkan dengan tepat

Menurut Kotler & Amstrong (2018: 3) harga adalah sejumlah uang yang dibayarkan atas jasa, atau jumlah nilai yang konsumen tukar dalam rangka mendapatkan manfaat dari memiliki atau menggunakan barang atau jasa. Menurut Syafaatul Hidayati (2016: 2-3) harga ditentukan oleh interaksi antara konsumen, pekerja dan perusahaan. Interaksi ini terjadi ketika pasar sekumpulan pembeli dan penjual secara bersama-sama menentukan harga suatu barang



HIPOTESIS

H1: Harga telur, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan telur ayam ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

H2: Harga Telur berpengaruh signifikan terhadap permintaan

telur ayam ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

H3: Pendapatan Keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan telur ayam ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

H4: Jumlah Anggota Keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan telur ayam ras di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan memberikan gambaran yang sistematis faktual dan akurat berdasarkan data yang ada, penelitian ini tidak hanya menafsirkan data saja tetapi disertai analisa dan interpretasi data tersebut.

TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada konsumen di Agen Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo, Sementara waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai dengan bulan Mei 2023

JENIS DAN SUMBER DATA

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang berupa angka-angka yang dalam penelitian ini berupa data harga telur, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga di Kecamatan Taman, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur.

Sumber data dari penelitian ini adalah data primer yang didapatkan dari hasil pengamatan di Agen Telur Berkah dan wawancara kepada konsumen dan pedagang responden yang menggunakan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya.

POPULASI DAN SAMPEL

Populasi merupakan suatu penarikan kesimpulan dari pengamatan suatu wilayah yang meliputi objek atau subjek dengan kriteria tertentu yang diterapkan oleh penelitian guna untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Yang menjadi populasi penelitian ini yaitu konsumen telur ayam ras di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

Sampel merupakan objek penelitian yang diperoleh dari salah satu unsur populasi yang akan diteliti. Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel ini diambil dengan metode Accidental Sampling yang menentukan sampel

berdasarkan orang yang ditemui secara kebetulan atau dengan siapa saja yang memenuhi kriteria, misalkan menanyakan siapa saja yang dijumpai di daerah penelitian untuk meminta banyak pendapat mereka tentang sesuatu hal ini dikarenakan semua orang mempunyai kemungkinan untuk menjadi sebuah sampel penelitian tersebut. Kriterianya yaitu konsumen yang sedang membeli telur di Agen Telur Berkah. Teori Roscoe mengatakan bila dalam suatu penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi berganda), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Sehingga jumlah sampel minimal 30 sudah dapat mewakili penelitian (Sugiyono, 2017: 81).

SAMPEL PENELITIAN

Setiap responden yang memiliki karakteristik tersebut akan dipilih menjadi sampel penelitian, secara teori semakin banyak jumlah sampel yang diambil, maka semakin kecil jumlah kesalahan penelitian, sehingga dalam penelitian ini digunakan minimal 30 responden

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

OBSERVASI

Metode observasi atau pengamatan langsung adalah kegiatan mengumpulkan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian untuk mendapatkan gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian (Sugiyono, 2016: 145). Peneliti terjun langsung ke lapangan guna melihat

bagaimana kondisi harga telur pada agen telur berkah sehingga hasil observasi dapat digunakan sebagai penguat hasil angket atau kuesioner.

KUESIONER

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Bentuk kuesioner yang digunakan sebagai metode utama untuk mengetahui pengaruh harga telur, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga terhadap permintaan telur di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo.

WAWANCARA

Wawancara merupakan proses memperoleh keterangan dengan cara tanya jawab yang dilakukan oleh pewawancara dengan yang diwawancarai. Dengan melakukan wawancara peneliti dapat memperoleh data lebih banyak, sehingga peneliti dapat melakukan klarifikasi atas hal-hal yang tidak diketahui.

DEFINISI VARIABEL DAN

DEFINISI OPERASIONAL

DEFINISI VARIABEL

Pengumpulan data dan analisis data untuk memudahkan dalam proses penelitian, maka itu diperlukan suatu definisi variabel yang meliputi sebagai berikut:

1. Permintaan

Permintaan yaitu jumlah barang yang dibeli atau diminta pada suatu harga dalam waktu tertentu.

2. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang harus dibayarkan konsumen kepada penjual atau barang lain yang diperoleh dari suatu barang atau jasa orang lain.

3. Pendapatan

Pendapatan yaitu suatu penghasilan dari masing-masing konsumen, pendapatan tersebut dapat digunakan sebagai pembelian telur.

4. Jumlah anggota keluarga

Jumlah anggota keluarga didefinisikan sebagai jumlah anggota keluarga yang menyebabkan peningkatan permintaan karena kebutuhan pangan yang akan meningkat, sehingga jumlah anggota keluarga dimasukkan sebagai salah satu yang mempengaruhi permintaan telur di Agen Telur Berkah.

DEFINISI OPERASIONAL

Definisi operasional masing masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini untuk memudahkan analisis yang berkaitan dengan variabel variabel dan variabel terkait supaya bisa diukur sebagai berikut:

1. Permintaan (Y)

Permintaan telur ayam ras dalam penelitian ini didefinisikan sebagai kemampuan dan minat konsumen dalam membeli telur ayam ras yang disesuaikan dengan harga serta jumlah yang akan dibeli. (Skala Likert).

2. Harga Telur (X1)

Harga telur ayam ras dalam penelitian didefinisikan sebagai harga telur ayam di agen Berkah. (Skala Likert)

3. Pendapatan Keluarga (X2)

Pendapatan rumah tangga dalam penelitian ini didefinisikan sebagai penghasilan total yang diterima dari seluruh anggota keluarga untuk dapat memenuhi kebutuhan rumah tangganya (Skala Likert).

3. Jumlah anggota keluarga (X3)

Jumlah anggota rumah tangga dalam penelitian ini didefinisikan sebagai jumlah anggota keluarga yang menjadi konsumen untuk dapat menentukan jumlah permintaan telur ayam ras di agen Berkah. (Skala Likert)

METODE ANALISIS DATA

UJI VALIDITAS

Analisis validitas ini digunakan untuk mengetahui tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan dari kuesioner yang telah dibuat. Sebuah pertanyaan dapat dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data masing-masing variabel dari tiap faktor yang diteliti secara tepat

UJI RELIABILITAS

Analisis reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibuat sudah cukup dipercaya atau memiliki kehandalan untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Selain itu analisis reliabilitas juga menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran beberapa kali terhadap gejala yang sama dengan alat pengukur yang sama.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji asumsi klasik merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Beberapa pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heterokedastisitas.

UJI NORMALITAS

Uji Normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik dalam analisis regresi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Teknik dalam uji normalitas ini menggunakan Normal Probability Plot Atau P-Plot. Teknik ini dilakukan pada nilai residual dalam model regresi. Model regresi yang baik seharusnya memiliki nilai residual yang normal. Untuk mendeteksi kenormalan nilai residual dapat dilakukan dengan melihat titik-titik plotting apakah berada disekitar garis diagonalnya atau tidak. Adapun ketentuannya menurut (Ghozali 2011: 160) sebagai berikut:

1. Jika titik-titik berada di dekat atau mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.
2. Jika titik-titik menjauh atau tersebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka dapat dikatakan bahwa nilai residual tidak berdistribusi dengan normal.

UJI MULTIKOLINIERITAS

Uji multikolinieritas merupakan alat uji model regresi untuk menemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (Variance Inflation Factor) dan nilai Tolerance. Kriteria yang digunakan yaitu:

1. Jika nilai VIF di sekitar angka 1-10, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.
2. Jika nilai Tolerance > 0.10 , maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolinieritas.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Uji heterokedastisitas merupakan alat uji model regresi untuk mengetahui ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas atau tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R^2)

Koefisien Determinasi (Adjusted R Square) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk menentukan proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas. Apabila analisis yang digunakan adalah regresi sederhana, maka yang digunakan adalah nilai R Square. Namun, apabila analisis yang digunakan adalah analisis regresi berganda, maka yang digunakan adalah Adjusted R Square.

UJI t (PARSIAL)

Uji t juga dikenal sebagai uji parsial dimana digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji t dapat dilakukan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel atau dapat melihat kolom signifikansi pada t hitung. Hasil Uji t dapat dilihat pada tabel coefficients pada kolom sig. dengan kriteria:

1. Jika probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.
2. Jika probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

UJI F (SIMULTAN)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersamaan (simultan) terhadap variabel terikat. Signifikan berarti hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi. Hasil uji F dapat dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria:

1. Jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

TEKNIK PENGUJIAN HIPOTESIS

ANALISIS REGRESI LINIEAR BERGANDA

Analisis Regresi Linear Berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini berguna untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Adapun persamaan regresi linear berganda adalah: Variabel bebas dari penelitian ini adalah harga telur, pendapatan keluarga dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan variabel terikatnya adalah pendapatan usaha. Adapun bentuk persamaannya yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Permintaan

b_1 = Koefisien Harga Telur

b_2 = Koefisien Pendapatan Keluarga

b_3 = Koefisien Jumlah Anggota Keluarga

X_1 = Variabel Harga Telur

X_2 = Variabel Pendapatan Keluarga

X_3 = Variabel Jumlah Anggota Keluarga

e = Standart Error

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ANALISIS REGRESI LINIEAR BERGANDA

Model		Unstandardized Coefficients		Standard	t	Sig.
		B	Std. Error	ized Coefficients		
1	(Constant)	1.977	2.636		.750	.460
	X1	.508	.140	.540	3.629	.001
	X2	.248	.116	.300	2.141	.042
	X3	.099	.131	.114	.754	.457

Sumber: Data Primer Diolah Oleh SPSS 22 2023

Berdasarkan Tabel 4.4, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,977 + 0,508X_1 + 0,248X_2 + 0,099X_3 + e$$

Dari persamaan regresi tersebut mempunyai arti sebagai berikut:

1. Nilai konstanta Permintaan (Y) sebesar 1,977 yang menyatakan jika variabel X_1, X_2 dan X_3 yaitu Harga, Pendapatan Keluarga dan Jumlah Keluarga sama dengan nol maka Permintaan adalah sebesar 1,977.
2. Koefisien X_1 sebesar 0,508 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X_1 (Harga) sebesar 1 satuan maka Permintaan meningkat sebesar 0,508 atau sebaliknya setiap penurunan variable X_1 (Harga) sebesar 1 satuan maka Permintaan menurun sebesar 0,508. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,001 < 0,05$

yang berarti variable X_1 berpengaruh signifikan.

3. Koefisien X_2 sebesar 0,248 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X_2 (Pendapatan Keluarga) sebesar 1 satuan maka Permintaan meningkat sebesar 0,248 atau sebaliknya setiap penurunan variable X_2 (Pendapatan Keluarga) sebesar 1 satuan maka Permintaan menurun sebesar 0,248. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,042 < 0,05$ yang berarti variable X_2 berpengaruh signifikan.

4. Koefisien X_3 sebesar 0,099 yang berarti bahwa setiap terjadi peningkatan variable X_3 (Jumlah Keluarga) sebesar 1 satuan maka Permintaan meningkat sebesar 0,099 atau sebaliknya setiap penurunan variable X_3 (Jumlah Keluarga) sebesar 1 satuan maka Permintaan menurun sebesar 0,099. Hasil signifikansi menunjukkan nilai $0,457 > 0,05$ yang berarti variable X_3 berpengaruh tidak signifikan.

HASIL UJI t (Parsial)

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Beta		
1 (Constant)	1.977		.750	.460
X1	.508	.540	3.629	.001
X2	.248	.300	2.141	.042
X3	.099	.114	.754	.457

Sumber Data Primer Diolah Oleh SPSS 22 2023

Perhitungan uji t digunakan untuk membandingkan antara t hitung dan t tabel dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$. Untuk mengetahui t tabel maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus t tabel. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= df = n - k \\ &= 30 - 3 \\ &= 27 \end{aligned}$$

$$t \text{ tabel} = 1,703$$

Berdasarkan Tabel 4. hasil uji t dapat disimpulkan bahwa:

1. Harga (X_1)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung variabel harga sebesar $3,629 > t$

tabel sebesar 1,703 dan nilai sig $0,001 < 0,05$ yang berarti variabel harga berpengaruh signifikan terhadap permintaan telur ayam.

2. Pendapatan Keluarga (X_2)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung variabel pendapatan keluarga sebesar $2,141 > t$ tabel sebesar 1,703 dan nilai sig $0,042 < 0,05$ yang berarti variabel pendapatan keluarga berpengaruh signifikan terhadap permintaan telur ayam.

3. Jumlah Keluarga (X_3)

Berdasarkan hasil pada Tabel 4.7 diperoleh nilai t hitung variabel jumlah keluarga sebesar $0,754 < t$ tabel sebesar 1,703 dan nilai sig $0,457 > 0,05$ yang berarti variabel jumlah keluarga berpengaruh tidak signifikan terhadap permintaan telur ayam.

UJI F (SIMULTAN)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	47.405	3	15.802	9.949	.000 ^b
Residual	41.295	26	1.588		
Total	88.700	29			

Sumber Data Primer Diolah Oleh SPSS 22 2023

Perhitungan uji F digunakan untuk membandingkan antara F hitung dan F table dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$. F hitung telah diketahui pada table 4.6 Hasil uji F pada kolom F yaitu sebesar 9,949 sedangkan untuk mengetahui F table maka diperlukan perhitungan dengan menggunakan rumus F tabel. Perhitungannya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} F_{\text{tabel}} &= df_1 = k-1 \\ &= 3-1 \\ &= 2 \\ Df_2 &= n-k-1 \\ &= 30-3-1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

$$F_{\text{tabel}} = 3,369$$

Berdasarkan tabel 4. Diketahui bahwa Harga (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2) dan Jumlah Keluarga (X_3) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Permintaan (Y). Hal itu dibuktikan pada kolom sig. menunjukkan 0,000 dimana lebih kecil dari 0,05 dengan nilai F_{hitung} sebesar 9,949 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,369 yang artinya semua variabel Harga, Pendapatan Keluarga dan Jumlah Keluarga memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel Permintaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Secara parsial variabel Harga (X_1) memiliki pengaruh signifikan terhadap

Permintaan pada Agen Telur Berkah di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan harga yang tinggi dapat berpengaruh terhadap jumlah permintaan yang diterima serta penjualan dan pendapatan yang masuk setiap bulannya.

- 2) Secara parsial variabel Pendapatan Keluarga (X_2) memiliki pengaruh signifikan terhadap Permintaan pada Agen Telur Berkah di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan Pendapatan Keluarga yang tinggi dapat berpengaruh terhadap permintaan telur yang diterima karena semakin tinggi pendapatan maka semakin tinggi pengeluaran untuk membeli telur dan jika pendapatan rendah maka jumlah pembelian telur akan rendah juga.
- 3) Secara parsial variabel Jumlah Keluarga (X_3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Permintaan pada Agen Telur Berkah di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Hal tersebut dikarenakan 1 butir telur dapat diolah untuk dijadikan masakan dengan porsi yang dibutuhkan dan tidak semua anggota keluarga menyukai olahan telur.
- 4) Berdasarkan hasil uji F variabel Harga (X_1), Pendapatan Keluarga (X_2) dan Jumlah Keluarga (X_3) secara simultan terhadap Permintaan Telur (Y) pada Agen Telur Berkah di Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo berpengaruh signifikan.

SARAN

Saran yang diajukan dalam penelitian ini merupakan hasil dari pengamatan analisis yang dilakukan. Berikut adalah saran dari penelitian ini:

1) Bagi Pihak Usaha

Jumlah permintaan telur ayam di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi. Besar harapan saya Agen Telur Berkah agar tetap menjaga kualitas telur ayamnya dan lebih memperhatikan sektor harga dan pendapatan keluarga karena sektor itu sangat berpengaruh untuk permintaan telur yang dapat menyebabkan peningkatan permintaan telur di Agen Telur Berkah.

2) Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat mengembangkan penelitian yang telah saya buat ini dengan melihat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan telur di Agen Telur Berkah Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo karena ada beberapa faktor lain yang dapat mempengaruhi permintaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, M., & Muhammad, A. (2018). *1| Pembangunan Ekonomi*.
- Kusuma, K. A. (2018). Pengantar Ilmu Ekonomi Islam/. *Pengantar Ilmu Ekonomi Islam*/, 116. <https://doi.org/10.21070/2018/978-602-5914-03-4>
- Saragi Sitio, V. S. (2020). Modul Ekonomi Mikro. *Modul Ekonomi Mikro*, 92. <http://eprints.universitassuryadarma.ac.id/id/eprint/84>
- Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Alfabeta.
- Syafaatul Hidayati. (2016). Modul Teori Ekonomi Mikro. *Beaya Produksi, 1*.
- Z. Wulandari, & I. I. Arief. (2022). Review: Tepung Telur Ayam: Nilai Gizi, Sifat

Fungsional dan Manfaat. *Jurnal Ilmu Produksi Dan Teknologi Hasil Peternakan*, 10(2), 62–68.
<https://doi.org/10.29244/jipthp.10.2.62-68>

